

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

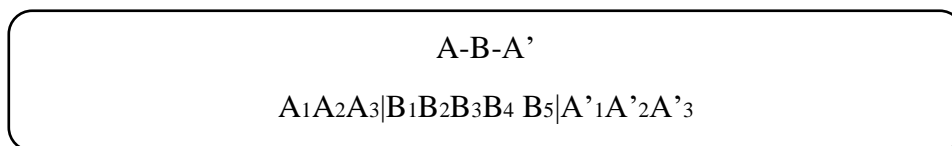
Penelitian ini memiliki jenis penelitian kuantitatif. Cresswell, J. W. (2017, hlm. 5) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif yaitu metode yang digunakan untuk melakukan uji teori tertentu menggunakan cara yaitu meneliti hubungan antar variabel yang ada.

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini merupakan metode *Single Subject Research* (SSR). SSR adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dengan memerhatikan hasil ada tidaknya pengaruh dari suatu *treatment* yang diterapkan kepada subjek secara berulang-ulang. Penelitian ini akan melihat pengaruh dari pembelajaran tari kreatif terhadap kecerdasan musikal yang diberikan kepada subjek penelitian.

Desain penelitian ini adalah desain subjek tunggal. Desain subjek tunggal memiliki beberapa variasi desain yaitu desain A-B, desain A-B-A', dan desain jamak (Sukmadinata, 2006, hlm. 211). Pada penelitian ini digunakan pola desain A-B-A' pola 3-5-3 untuk mengetahui besarnya pengaruh pembelajaran tari kreatif terhadap kecerdasan musikal anak. Menurut Sunanto, Takeuchi, & Nakata (2005, hlm. 67) desain A-B-A' merupakan pengembangan dari desain A-B dimana pengukuran fase baseline diulang dua kali. Berikut ini adalah penjelasan mengenai pola desain A-B-A':

- a) A-1 (*baseline-1*) *Baseline* adalah keadaan awal kecerdasan musikal anak usia 5-6 tahun sebelum diberikan intervensi. Pengukuran pada fase ini dilaksanakan selama 3 sesi.
- b) B (intervensi) yaitu suatu keadaan kecerdasan musikal anak usia 5-6 tahun selama diberikan intervensi. Pada langkah ini anak diberikan *treatment* pembelajaran tari kreatif secara berulang-ulang. Intervensi dilakukan selama 5 sesi.

- c) A-2 (*baseline-2*) adalah pengulangan kondisi *baseline-1* sebagai evaluasi. Desain penelitian *Single Subject Research* (penelitian subjek tunggal) dengan bentuk rancangan desain A-B-A' digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 3.1 Desain A-B-B'**

### 3.2 Partisipan

Partisipan yang ikut serta dalam penelitian ini diantaranya adalah peneliti itu sendiri serta 4 anak usia 5-6 tahun (Kelompok B) yang berada di Kabupaten Purwakarta.

### 3.3 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 117) populasi adalah wilayah generalisasi subjek dengan kualitas yang telah ditetapkan oleh peneliti. Penelitian ini memiliki populasi anak usia 5-6 tahun yang berada di Kabupaten Purwakarta. Kemudian untuk sampel yang dipilih adalah anak usia 5-6 tahun sebanyak 4 anak. Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling simple random sampling*, yaitu penentuan sampel yang dilakukan secara acak dengan tidak memperhatikan strata yang ada dalam populasi (Sugiyono, 2016, hlm. 120).

**Tabel 3.1 Daftar Sampel Penelitian**

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	USIA
1	HD	Laki-laki	5 tahun
2	HZ	Laki-laki	6 tahun
3	IR	Perempuan	5 tahun
4	GT	Perempuan	5 tahun

### 3.4 Instrumen Penelitian

Untuk memudahkan penyusunan instrumen maka perlu digunakan ‘matrik pengembangan instrumen’ atau ‘kisi-kisi instrumen’ (Sugiyono, 2016, hlm. 149).

Data dari penelitian ini diperoleh menggunakan teknik di bawah ini, yaitu:

a) Tes

Menurut Arikunto (2006, hlm. 127) tes merupakan “serentetan pertanyaan atau pelatihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”. Tes yang digunakan adalah tes *performance* atau perbuatan. Adapun instrumen yang digunakan untuk mengukur perkembangan kecerdasan musikal adalah berlandaskan pada teori Suyadi (2010).

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Kecerdasan Musikal Anak Usia 5-6 Tahun**

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator
1.	Kecerdasan Musikal	Mampu bernyanyi secara koor	Anak mampu bernyanyi bersama teman-temannya sesuai irama.
			Anak mampu bernyanyi bersama teman-temannya sesuai tempo.
			Anak mampu bernyanyi bersama-sama.
2.		Mampu mengikuti gerak tari sebuah lagu sederhana	Anak mampu bergerak sesuai lagu.
			Anak mampu melakukan gerakan tari sesuai tema.
3.		Menyanyikan lagu diiringi musik	Anak mampu bernyanyi sesuai dengan irama musik.
	Anak mampu bernyanyi sesuai tempo musik.		

Berdasarkan kisi-kisi instrumen tersebut maka disusunlah instrumen sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Instrumen Tes Kecerdasan Musikal Anak Usia 5-6 Tahun**

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skor			
				1	2	3	4
1.	Kecerdasan Musikal	Mampu bernyanyi secara koor	Anak mampu bernyanyi bersama teman-temannya sesuai irama.				
			Anak mampu bernyanyi bersama teman-temannya sesuai tempo.				
			Anak mampu bernyanyi bersama-sama.				
2.		Mampu mengikuti gerak tari sebuah lagu sederhana	Anak mampu bergerak sesuai lagu.				
			Anak mampu melakukan gerakan tari sesuai tema.				
3.		Menyanyikan lagu diiringi musik	Anak mampu bernyanyi sesuai dengan irama musik.				
	Anak mampu bernyanyi sesuai tempo musik.						

#### b) Observasi

Observasi adalah pengamatan, menurut Hadi (dalam Sugiyono, 2016, hlm. 203) observasi adalah sebuah proses yang tersusun dari berbagai proses diantaranya adalah proses biologis dan proses psikologis. Observasi dilakukan dengan teknik observasi berperanserta, dalam penelitian ini peneliti akan terlibat dengan kegiatan anak. Peneliti adalah seorang partisipan ketika memberikan perlakuan pembelajaran tari kreatif. Peneliti menjalankan peran sebagai nonpartisipan untuk mengidentifikasi perkembangan kecerdasan musikal anak. Adapun instrumen yang digunakan dikembangkan dari Adapun instrument

pembelajaran tari kreatif yang digunakan dikembangkan dari Sintak tari “WEDCFORTING” oleh Dr. Hayani Wulandari, M.Pd. (2021).

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Pembelajaran Tari Kreatif

Sub Variabel	Sub Sub Variabel	Aspek yang diamati
Warming Up	Kegiatan pemanasan	Anak mengikuti arahan untuk melakukan pemanasan dengan gerakan ke atas, ke tengah, dan ke bawah.
Exploring	Pengenalan Konsep	Anak dapat memahami konsep dengan stimulus cerita atau gambar
	Mengenalkan gerakan dasar	Anak dikenalkan pada gerakan dasar yang berkaitan dengan tema
Developing Skills	Mempelajari gerakan tari	Anak mengembangkan gerakan dasar dengan hitungan 1x8 serta bermain dengan arah, ukuran dan kekuatan.
Creating	Membuat dan Menyusun gerakan	Anak membuat dan menyusun gerakan tari bersama kelompoknya.
Form	Membentuk gerakan	Anak membentuk gerak yang sesuai dengan susunan yang sudah disepakati oleh kelompok masing-masing diiringi musik.
Presenting	Menunjukkan hasil	Anak menunjukkan hasil tari kreatif yang dibuat diiringi musik.

Tabel 3.5 Instrumen Pembelajaran Tari Kreatif Anak Usia 5-6 Tahun

Sub Variabel	Sub Variabel	Aspek yang diamati	Indikator	Skor			
				1	2	3	4
Warming Up	Kegiatan pemanasan	Anak mengikuti arahan untuk melakukan pemanasan dengan gerakan ke atas, ke tengah, dan ke bawah.	Anak dapat mengikuti gerakan pemanasan dengan gerakan kepala, tangan, dan kaki.				
	Pengenalan Konsep	Anak dapat memahami konsep dengan stimulus cerita atau gambar	Anak dapat memahami konsep dengan stimulus cerita atau gambar.				
Exploring	Mengenalkan gerakan dasar	Anak dikenalkan pada gerakan dasar yang berkaitan dengan tema	Anak dapat mecontohkan gerakan dasar sesuai tema.				
	Mempelajari gerakan tari	Anak mengembangkan gerakan dasar dengan hitungan 1x8 serta bermain dengan arah, ukuran dan kekuatan.	Anak dapat mengembangkan gerakan dasar dengan hitungan serta bermain dengan arah. Anak dapat mengembangkan gerakan dasar dengan				

Sabila Kurnia, 2021

PENGARUH PEMBELAJARAN TARI KREATIF TERHADAP KECERDASAN MUSIKAL ANAK USIA 5-6 TAHUN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			hitungan serta bermain dengan ukuran.				
			Anak dapat mengembangkan gerakan dasar dengan hitungan serta bermain dengan kekuatan.				
Creating	Membuat dan Menyusun gerakan	Anak membuat dan menyusun gerakan tari bersama kelompoknya.	Anak dapat membuat dan menyusun gerakan tari bersama kelompoknya.				
Form	Membentuk gerakan	Anak membentuk gerak yang sesuai dengan susunan yang sudah disepakati oleh kelompok masing-masing diiringi musik.	Anak dapat membentuk gerak sesuai dengan susunan yang telah disepakati sebelumnya diiringi musik.				
Presenting	Menunjukkan hasil	Anak menunjukkan hasil tari kreatif yang dibuat diiringi musik.	Anak dapat menunjukkan hasil tari kreatif yang dibuatnya diiringi musik.				



Kriteria penilaian:

- 1 : Belum berkembang
- 2 : Mulai berkembang
- 3 : Berkembang sesuai harapan
- 4 : Berkembang sangat baik

c) Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mengambil data secara lebih lanjut agar kemudian dapat dibandingkan apabila terdapat hasil pengamatan yang kurang maksimal. Adapun dokumentasi yang diambil dapat berupa foto maupun video pada saat berlangsungnya proses pembelajaran tari kreatif.

Adapun pengujian validitas instrument dilakukan dengan mempertimbangkan pendapat dari ahli (*judgment experts*). Adapun dalam penelitian ini ahli yang dilibatkan untuk melakukan *judgment expert instrument* adalah Dr. Hayani Wulandari, M.Pd., Gia Nikawanti, S.Psi., M.Pd., dan Risty Justicia, M.Pd.

### 3.5 Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian ini dapat dijelaskan melalui tahap-tahapan seperti di bawah ini:

1. Tahap Persiapan
  - a. Mengidentifikasi permasalahan yang akan diteliti.
  - b. Menetapkan variabel penelitian.
  - c. Studi literatur terhadap variabel yang akan diteliti.
  - d. Menentukan kelas sampel penelitian, kemudian menentukan perlakuan yang akan diberikan.
  - e. Merumuskan instrument penelitian.
  - f. *Judgement* instrument oleh dosen.
  - g. revisi intstrumen.
2. Tahap Pelaksanaan
  - a. Melakukan *pretest* pada anak.

- b. Melakukan perlakuan pada anak dengan pembelajaran tari kreatif.
  - c. Melakukan *posttest* pada anak.
3. Tahap Akhir
- a. Mengolah dan menganalisis data hasil penelitian.
  - b. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian.

### 3.6 Analisis Data

Analisis data adalah tahap akhir dari penelitian sebelum ditariknya kesimpulan. Rata-rata dalam penelitian eksperimen dilakukan analisis data dengan teknik statistik inferensial, akan tetapi penelitian ini menggunakan statistik deskriptif.

Nilai *baseline-1* penelitian ini merupakan nilai *pretest* dan nilai *baseline-2* merupakan nilai *post-test*. Hasil *pretest* dan *post-test* akan dianalisis dengan skor dan persentase selanjutnya diberikan kategori kemampuan siswa dengan pedoman penilaian yang dinyatakan oleh Purwanto (2004, hlm. 102), sebagai berikut:

$$NP = R/SM \times 100\%$$

Keterangan:

NP: Nilai persen yang dicapai

R: Skor mentah yang diperoleh siswa

SM: Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

Selanjutnya hasil analisis persentase dikategorikan menggunakan tabel pedoman penilaian seperti di bawah ini:

**Tabel 2.6 Pedoman Penilaian**

Tingkat Penguasaan (%)	Kategori/Predikat
86-100	Sangat Baik
76-85	Baik
60-75	Cukup
55-59	Rendah
>54	Rendah Sekali

Setelah nilai *pretest* dan *posttest* didapatkan dengan rumus diatas, maka untuk mengetahui mengenai pengaruh pembelajaran tari kreatif terhadap kecerdasan musikal dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif yang penyajian datanya melalui tabel dan grafik. Sunanto dkk. (2005, hlm.35) menyatakan bahwa “Dalam proses analisis data penelitian di bidang modifikasi perilaku dengan subjek tunggal banyak mempresentasikan data ke dalam grafik, khususnya grafik garis.”. Maka dari itu hasil penelitian pada penelitian ini disajikan dalam grafik setelah sebelumnya melauai perhitungan secara persentase.

Terdapat tiga hal utama dalam kegiatan analisis data pada penelitian SSR, yaitu pembuatan grafik, penggunaan statistik diskriptif, dan menggunakan analisis visual. Pada dasarnya analisis data terdiri dari tiga langkah yaitu, analisis dalam kondisi, antar kondisi, dan antar kondisi yang sama (Sunanto dkk. 2005, hlm. 118).

Berikutnya data hasil penelitian pada penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik analisis visual grafik. Grafik dalam penelitian ini dipergunakan untuk menunjukkan perubahan pada setiap kondisi dalam jangka waktu tertentu.